

## Manfaat Pendidikan sebagai Investasi Sumber Daya Manusia bagi Perekonomian Indonesia Ditinjau melalui Systematic Literature Review Tahun 2020–2025

Neng Lulu Azizatulhadhro, Sita Ratnaningsih, Nurochim Nurochim

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl. Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Email: [luluazizaah@gmail.com](mailto:luluazizaah@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to analyze how education contributes to the quality and development of human resources in Indonesia, particularly in enhancing their capabilities and serving as an investment in the economic sector. The research method used is a systematic literature review. The data sources include relevant journals from the past five years (2020–2025) and official data from research or survey institutions as well as from the government. The results show that economic factors—especially poverty, unemployment, and GRDP per capita—play a significant role in shaping Indonesia’s Human Development Index (HDI). Although GRDP per capita provides a positive contribution, unemployment and poverty have more substantial and negative impacts on human development. These findings indicate that improving human development in Indonesia requires targeted policies to reduce unemployment and poverty, alongside strategic investments in education, healthcare services, and job creation. The post–COVID-19 pandemic period, particularly between 2021 and 2023, represents a crucial phase in the context of recovery and improving the population’s quality of life. The pandemic has transformed many aspects of life, from how people work to how they interact and access services. On one hand, the pandemic has worsened health and education conditions, but on the other hand, it has also driven innovation and adaptation across various sectors.

**Keywords:** Education, Human Resource Investment, Indonesian Economy, Human Resources

**Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendidikan dapat berkontribusi dengan kualitas dan sumber daya manusia di Indonesia, khususnya untuk meningkatkan kualitas dan menjadi investasi dalam dunia perekonomian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah systematic literatur review. Sumber data yang digunakan adalah jurnal yang relevean selama 5 tahun terakhir (2020-2025) dan data resmi dari lembaga penelitian/survey maupun dari pemerintah. Hasil penelitian telah menunjukan faktor-faktor ekonomi—terutama kemiskinan, pengangguran, dan PDRB per kapita memainkan peran penting dalam membentuk Human Development Index(HDM) Indonesia. Meskipun PDRB per kapita memberikan kontribusi positif, pengangguran dan kemiskinan memiliki dampak yang lebih substansial dan negatif terhadap pembangunan manusia. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pembangunan manusia di Indonesia memerlukan kebijakan yang terarah untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan, di samping investasi strategis di bidang pendidikan, layanan kesehatan, dan penciptaan lapangan kerja. Periode pascapandemi COVID-19, khususnya antara tahun 2021 dan 2023, merupakan fase krusial dalam konteks pemulihan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pandemi telah mengubah banyak aspek kehidupan, mulai dari cara kita bekerja hingga cara kita berinteraksi dan mengakses layanan. Di satu sisi, pandemi telah memperburuk kondisi kesehatan dan pendidikan, namun di sisi lain, pandemi juga telah memicu inovasi dan adaptasi di berbagai sektor.

**Kata kunci:** Pendidikan, Investasi SDM, ekonomi Indonesia, Sumber Daya Manusia

Pendidikan masuk ke dalam salah satu pilar penting yang ada dalam sebuah negara. Dengan tujuan untuk membangun kualitas dan juga meningkatkan potensi yang ada pada sumber daya manusia. Adanya pendidikan berbagai negara dapat memajukan berbagai sektor dan juga aspek, baik secara langsung maupun tidak langsung (Pujiharti, 2022). Apabila dikaitkan dalam perspektif teori modal manusia, pengeluaran untuk pendidikan dipandang dalam bentuk investasi yang diharapkan dapat menghasilkan peningkatan produktivitas, hingga pendapatan, dan kesejahteraan dalam jangka panjang. Indonesia sebagai sebuah negara yang memiliki sumber daya manusia yang sangat banyak. Tentu saja berkomitmen agar bisa meningkatkan sektor pendidikan, yang tercermin dari alokasi anggaran yang terus meningkat serta berbagai program peningkatan akses dan mutu (Riofita et al., 2024). Mulai dari kebijakan wajib belajar 12 tahun, hadirnya Program Indonesia Pintar (PIP), hingga kompetisi antar universitas maupun sekolah dalam mencapai akreditasi dan memenuhi standar pendidikan. Hal ini dapat mendorong tercapainya tujuan Indonesia untuk bisa meratakan standar pendidikan yang ada di seluruh Indonesia. Namun, hal tersebut tentu saja menemui berbagai hambatan. Faktanya terdapat indikator yang berkaitan dengan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan yang seringkali belum menjawab tuntutan pasar kerja dan perkembangan ekonomi yang sekarang ini semakin kompetitif (Azwar, 2023).

Tahun 2020 hingga 2025 merupakan fase yang sangat penting dan sulit bagi seluruh negara termasuk salah satunya adalah Indonesia. Hal ini berkaitan dengan adanya perekonomian yang terguncang akibat pandemi COVID-19 pada awal periode yang bukan hanya mempengaruhi aktivitas ekonomi. Namun juga merubah secara drastis proses pembelajaran melalui peralihan sistem pembelajaran jarak jauh (Winata et al, 2021). Selain itu situasi ini menimbulkan tantangan baru terkait dengan kesenjangan akses dan juga kualitas pembelajaran dan kesiapan infrastruktur digital. Menurut Syarifuddin et al (2021), Apabila melihat percepatan transformasi digital, perubahan struktur pekerjaan, hingga kebutuhan akan keterampilan, justru semakin menegaskan bahwa pentingnya pendidikan sebagian investasi sumber daya manusia (Mulyati, 2021). Agar masyarakat di Indonesia khususnya generasi selanjutnya dapat bersaing di tingkat regional, maupun Global. Hal ini menjadikan adanya kajian mengenai manfaat pendidikan bagi perekonomian Indonesia. Dalam periode tersebut sangat relevan bahkan sangat penting. Tidak jarang secara nonformal pembicaraan di tengah masyarakat Indonesia berkaitan dengan bagaimana kualitas anak-anak dan generasi yang belajar pada periode Covid-19 yang ternyata berbeda hasilnya, dengan mereka yang belajar secara konvensional dan menggunakan sistem pembelajaran dalam kondisi yang normal (Widyasari et al, 2022).

Jika dikaitkan dengan berbagai penelitian empiris yang dilakukan di Indonesia, dengan mengkaji hubungan antara pendidikan dan juga indikator perekonomian. Misalnya saja pertumbuhan ekonomi, adanya produktivitas tenaga kerja, tingkat pengangguran, hingga distribusi pendapatan. Hal ini memberikan temuan masih tersebar dalam berbagai jurnal dan laporan penelitian yang terfokus serta melihat pada metode, dan variabel yang sangat beragam (Winarti, 2018). Beragam studi bahkan menyoroti peran pendidikan dasar dan menengah, sementara di sisi lain menekankan bagaimana pendidikan di Universitas,

pelatihan vokasi dan profesional ataupun peningkatan keterampilan digital merupakan poin yang diperhatikan (Wahyudi & Sunarsu, 2021). Fragmentasi literatur menyebabkan sulitnya memperoleh gambaran secara komprehensif, terkait dengan bagaimana pendidikan benar-benar berfungsi sebagai investasi sumber daya manusia yang memberikan manfaat nyata, bagi perekonomian Indonesia. Khususnya apabila dikategorikan dalam periode 2020 hingga periode 2025 saja.

Selain itu, belum banyak kajian yang secara sistematis mensintesis hasil-hasil penelitian terbaru terkait kontribusi pendidikan terhadap perekonomian Indonesia dalam rentang waktu tersebut. Padahal, pemetaan menyeluruh terhadap literatur mutakhir diperlukan untuk mengidentifikasi pola temuan, kesenjangan penelitian, serta implikasi kebijakan yang dapat mendukung perencanaan pembangunan SDM nasional. Systematic literature review (SLR) menawarkan pendekatan yang terstruktur, transparan, dan replikatif untuk mengumpulkan, menilai, dan merangkum bukti ilmiah yang tersedia, sehingga mampu memberikan dasar yang lebih kuat bagi pengambilan keputusan di tingkat pemerintah maupun lembaga pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran yang utuh mengenai bagaimana pendidikan berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia dalam periode 2020–2025, mengidentifikasi faktor-faktor yang memperkuat atau menghambat peran pendidikan sebagai investasi SDM, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan dan arah penelitian selanjutnya. Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan strategi pembangunan pendidikan yang lebih efektif dan berorientasi pada penguatan daya saing ekonomi nasional

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode SLR atau systematic literature review. Metode ini digunakan dalam jurnal berkaitan dengan kemampuan memberikan gambaran yang komprehensif, terstruktur dan transparan berkaitan dengan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul penulis dalam jurnal, yaitu manfaat pendidikan sebagai investasi pada sumber daya manusia (SDM) terhadap perkembangan perekonomian Indonesia, khususnya dalam periode 2020 - 2025. Penelitian ini ditujukan bukan hanya mengumpulkan data primer yang didapatkan di lapangan tetapi menggunakan data sekunder yang berupa artikel ilmiah dan telah dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional serta relevan dengan judul jurnal ini.

Sumber data dalam penelitian merupakan jurnal yang diperoleh dari beberapa basis data seperti halnya SINTA, GOOGLE SCHOLAR, GARUDA, dan berbagai portal jurnal internasional seperti COPERNICUS atau DOAJ. Pencarian jurnal melalui basis data, dan menggunakan penelusuran manual dengan daftar pustaka ataupun artikel. Hal ini digunakan dengan mengkaitkan dan melakukan kombinasi kata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Misalnya saja “pendidikan”, “investasi sumber daya manusia”, “ekonomi Indonesia 2020-2025”, “SDM Indonesia”, “ekonomi Indonesia”, “Indonesia economic

growth”, dan “human capital”. Rentang waktu publikasi dibatasi hanya pada tahun 2020-2025 untuk menjadi sumber utama karena kajian yang dihasilkan mengikuti topik jurnal yang diambil pada masa pandemi covid-19 dan masa ekonomi pulih sejak 2020 hingga 2025 saja.

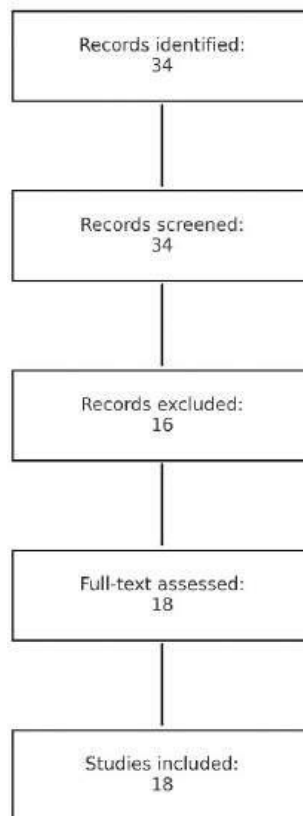
Proses seleksi artikel mengacu pada tahapan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang meliputi tahap identifikasi, screening, kelayakan (eligibility), dan inklusi. Pada tahap identifikasi, peneliti menemukan sekitar 200 rekam jejak artikel dari basis data utama dan 10 artikel tambahan dari penelusuran manual, sehingga total terdapat 200 artikel yang teridentifikasi. Pada tahap screening, dilakukan penghapusan duplikasi sehingga jumlah artikel berkurang menjadi 140. Judul dan abstrak dari 140 artikel tersebut kemudian dibaca dan disaring berdasarkan relevansi dengan topik pendidikan, investasi SDM, dan perekonomian; pada tahap ini sekitar 125 artikel dieliminasi karena tidak sesuai dengan fokus kajian. Sebanyak 80 artikel yang tersisa kemudian dibaca secara penuh pada tahap kelayakan untuk dinilai kesesuaiannya dengan kriteria inklusi–eksklusi. Dari hasil penilaian full text ini, 30 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria, misalnya karena konteks penelitian bukan Indonesia, tidak memuat indikator ekonomi, atau hanya membahas aspek pedagogik murni. Pada tahap akhir, diperoleh 18 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan dimasukkan ke dalam analisis SLR.

Setelah mendapatkan artikel yang layak, peneliti melakukan proses ekstraksi data. Umumnya artikel akan dibaca dengan cermat untuk memastikan informasi sesuai, mulai dari nama peneliti, tahun publikasi, judul penelitian, abstrak, tujuan, metode hingga hasil dan pembahasan terkait. Selain itu penelitian terfokus pada investasi SDM dalam pendidikan untuk meningkatkan ekonomi. Hasil tersebut akan dirangkum dalam tabel SLR sehingga mempermudah sintesis antar artikel. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan kategorisasi dan sintesis tematik. Artikel yang telah diringkas nantinya akan dikelompokkan berdasarkan tema. Masing-masing kelompok akan diidentifikasi pola temuan, persamaan, perbedaan hingga narasi sintesis dan menjadi dasar pembahasan manfaat pendidikan sebagai investasi SDM bagi perekonomian di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Proses penyaringan artikel dalam penelitian Systematic Literature Review ini dilakukan secara bertahap dengan mengikuti pedoman PRISMA 2020. Pada tahap identifikasi awal, peneliti memperoleh total 34 artikel yang relevan dari berbagai database seperti Google Scholar, ScienceDirect, DOAJ, dan Garuda. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan kata kunci “pendidikan,” “investasi sumber daya manusia,” “pertumbuhan ekonomi,” dan “Indonesia”. Pada tahap ini, seluruh artikel masih dimasukkan tanpa mempertimbangkan kualitas metodologis.



**Gambar 1.** Diagram Prisma

Tahap screening merupakan proses ketika peneliti menelaah judul dan abstrak untuk memastikan bahwa artikel tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Dari 34 artikel tersebut, 9 artikel dieliminasi karena tidak berkaitan dengan topik manfaat pendidikan sebagai investasi sumber daya manusia atau tidak membahas konteks Indonesia. Beberapa artikel juga didiskualifikasi karena hanya membahas pendidikan sebagai fenomena sosial tanpa keterkaitan dengan aspek ekonomi.

Setelah itu, pada tahap eligibility, dilakukan telaah penuh terhadap teks lengkap dari 25 artikel yang tersisa. Pada tahap ini, peneliti mempertimbangkan kesesuaian metodologi, kejelasan variabel, serta kontribusi artikel terhadap analisis dampak pendidikan pada perekonomian. Sebanyak 11 artikel dieliminasi karena memiliki data yang tidak memadai, tidak mencantumkan indikator yang relevan (misalnya produktivitas, pendapatan, atau tenaga kerja), atau menggunakan konteks negara lain sehingga tidak sesuai dengan batasan penelitian.

Pada tahap final included, diperoleh 18 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel-artikel inilah yang kemudian dianalisis lebih lanjut dan digunakan sebagai dasar pembahasan dalam SLR. Hasil seleksi ini memastikan bahwa literatur yang digunakan bersifat kredibel, relevan, dan fokus pada hubungan pendidikan sebagai investasi sumber daya manusia terhadap perekonomian Indonesia dalam kurun waktu 2020–2025. Proses penyaringan yang ketat ini bertujuan untuk meningkatkan validitas temuan serta memperkuat argumen penelitian.

**Tabel 1. Penyaringan Artikel Dalam Penelitian Systematic Literature Review**

No	Penulis & Tahun	Judul	Fokus	Alasan Included
1	Abdillah (2024)	Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas SDM	Pendidikan–SDM	Hubungan langsung dengan investasi SDM
2	Arifin (2023)	Human capital investment	Pendidikan–daya saing	Kunci teori investasi SDM
3	Hardianto & Nofriser (2022)	Investasi SDM meningkatkan mutu pendidikan	Investasi SDM	Relevan dengan human capital
4	Hasan et al. (2023)	Pendidikan membentuk modal manusia	Pendidikan–modal manusia	Kuat secara teoritis
5	Kholifaturrohmah et al. (2023)	Human capital → pertumbuhan ekonomi	SDM–ekonomi	Model empiris SDM → ekonomi
6	Maulida et al. (2024)	Hubungan pendidikan dan ekonomi	Pendidikan–ekonomi	Hubungan sebab akibat jelas
7	Saleh Adri (2022)	Pendidikan sebagai investasi	Human investment	Teori inti SLR
8	Umalihayati et al. (2023)	Pendampingan dalam memahami human capital	Edukasi investasi SDM	Studi lapangan human capital
9	Dwiarsyah et al. (2021)	Investasi SDM dan pertumbuhan ekonomi	Empiris	Data Indonesia
10	Rauf (2024)	Dampak investasi terhadap ekonomi	Investasi–ekonomi	Penguatan konteks makro
11	Ridwan (2021)	SDM sekolah kejuruan	Pendidikan vokasi	SDM–ketenagakerjaan
12	Khairiyah & Dewinda (2022)	Pendidikan karakter	Karakter–SDM	SDM bermutu melalui pendidikan
13	Harahap & Iskandar (2024)	Manajemen SDM syariah	Pendidikan–SDM	Analisis lembaga pendidikan
14	Riofita et al. (2024)	SDM unggul dalam pendidikan ekonomi	SDM unggul	Penguatan kualitas SDM
15	Syarifuddin et al. (2021)	Pelatihan SDM	Pendidikan nonformal	Pendidikan → skill
16	Pujiharti (2022)	Peran tenaga pendidik	Pendidikan–ekonomi	Relevan ekonomi pendidikan
17	Thirtabrata et al. (2022)	Pengembangan SDM	SDM nasional	Penguatan modal manusia
18	Septianda et al. (2024)	Smart people & smart living	SDM unggul digital	SDM masa depan ekonomi digital

## PEMBAHASAN

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator terpenting dalam menilai kemajuan suatu negara. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran yang mencerminkan pencapaian pembangunan dalam tiga aspek fundamental: kesehatan, pendidikan, dan standar hidup. Indeks ini mencerminkan harapan

hidup, tingkat pendidikan, dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk kehidupan yang layak. Kelompok dan wilayah yang telah mencapai kemajuan signifikan dalam semua aspek ini cenderung berkembang lebih cepat dibandingkan dengan negara-negara dengan IPM rendah atau sedang (Goodarzi dkk., 2019). Kualitas sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan dari kualitas kesehatan (Ataey dkk., 2020). Berdasarkan hasil SLR, mayoritas penelitian mendukung hipotesis modal manusia, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan investasi yang meningkatkan tingkat produksi, pengetahuan, dan kemampuan seseorang. Peningkatan kekayaan, produktivitas, dan mobilitas sosial merupakan hasil dari perkembangan kualitas sumber daya manusia ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan korelasi positif antara tingkat pendidikan dengan prospek kerja dan upah di sektor formal. Dalam konteks Indonesia, pendidikan merupakan alat untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja dalam menghadapi integrasi pasar regional dan perubahan ekonomi digital, selain sebagai cara untuk memperoleh pengetahuan. Penelitian tentang literasi digital, pendidikan vokasi, dan pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa kurikulum yang relevan dengan tenaga kerja dapat mempercepat proses penyerapan tenaga kerja dan mendorong munculnya wirausaha baru.

Sebagian besar artikel menekankan bahwa pendidikan merupakan bentuk investasi jangka panjang yang menghasilkan return berupa peningkatan kompetensi, produktivitas, dan daya saing tenaga kerja. Temuan ini sejalan dengan teori human capital yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas individu melalui proses pendidikan akan meningkatkan nilai ekonomis seseorang. Arifin (2023) serta Hasan et al. (2023) menyatakan bahwa pendidikan berperan penting dalam meningkatkan keterampilan dan produktivitas masyarakat Indonesia, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Menurut Saleh (2022), investasi pendidikan memungkinkan perkembangan kemampuan kognitif dan sosial yang diperlukan dalam menghadapi dinamika pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, Abdillah (2024) menegaskan bahwa institusi pendidikan tinggi memiliki posisi strategis sebagai produsen SDM unggul yang mampu bersaing secara global. Hal ini terutama relevan pada era digital ketika kebutuhan akan keterampilan analitis, digital, dan manajerial semakin meningkat.

Penelitian Umalihayati et al. (2023) dan Hardianto & Nofriser (2022) menambahkan bahwa investasi pendidikan tidak hanya menciptakan tenaga kerja yang lebih produktif, tetapi juga meningkatkan kualitas lembaga pendidikan itu sendiri. Misalnya, peningkatan kualitas guru, kurikulum, dan sarana prasarana akan memperkuat kemampuan institusi pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif. Di sisi lain, Hasanuddin et al. (2023) menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang meningkat sebagai hasil dari investasi pemerintah dapat memperbaiki berbagai indikator pendidikan nasional, termasuk Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Tema kedua yang muncul adalah bagaimana pendidikan berperan meningkatkan kompetensi SDM melalui pengembangan keterampilan teknis, karakter, dan profesionalisme. Khairiyah & Dewinda (2022) menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk SDM yang bermoral, disiplin, dan mampu beradaptasi dengan perubahan. Hal ini sangat penting karena dunia kerja tidak hanya

membutuhkan keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan non-teknis seperti integritas, komunikasi, dan tanggung jawab. Pada segmen pendidikan vokasi, Ridwan (2021) menunjukkan bahwa sekolah kejuruan maupun program pelatihan vokasional mampu meningkatkan keterampilan teknis peserta didik sehingga mereka lebih siap masuk ke dunia kerja. Penelitian Syarifuddin et al. (2021) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa pelatihan nonformal mampu meningkatkan kompetensi karyawan secara signifikan dan berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan.

Pada konteks pendidikan tinggi, Riofita et al. (2024) menemukan bahwa komitmen mahasiswa terhadap program studi berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan, terutama dalam bidang ekonomi. Lulusan yang memiliki komitmen tinggi akan lebih unggul dalam kualitas akademik maupun profesional, sehingga berpotensi memberi kontribusi besar pada dunia kerja. Penelitian oleh Thirtabrata et al. (2022) juga menekankan pentingnya pengembangan SDM dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, terutama melalui penguatan kompetensi digital, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Dari sisi kelembagaan, Pujiharti (2022) menyoroti peran strategis tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang kompeten dan adaptif mampu menciptakan proses pembelajaran inovatif yang mendukung pencapaian kualitas SDM unggul. Dengan demikian, pengembangan kompetensi guru menjadi salah satu bentuk investasi SDM yang sangat penting untuk dilakukan.

Hampir semua artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa kualitas SDM berhubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Dwiarsyah et al. (2021) memberikan bukti empiris bahwa investasi pada pendidikan berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Semakin tinggi investasi pada pengembangan SDM, semakin tinggi produktivitas tenaga kerja, yang pada akhirnya meningkatkan output ekonomi nasional. Penelitian Kholifaturrohmah et al. (2023) menemukan bahwa human capital berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Human capital tidak hanya meningkatkan produktivitas individual, tetapi juga memperbaiki efisiensi sektor ekonomi lainnya seperti industri, pendidikan, dan layanan publik. Sementara itu, Maulida et al. (2024) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat berhubungan erat dengan tingkat pendapatan. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki peluang kerja yang lebih baik dan pendapatan yang lebih tinggi, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Dalam konteks ekonomi digital, Alexandro (2025) menjelaskan bahwa kemampuan adaptasi terhadap teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing sektor usaha, terutama UMKM. SDM yang memiliki keterampilan digital akan lebih mampu memanfaatkan peluang ekonomi digital, yang secara keseluruhan memperkuat perekonomian nasional. Rauf (2024) juga menekankan bahwa investasi SDM berkaitan erat dengan kemampuan negara menarik investasi asing. Negara dengan kualitas SDM tinggi lebih dipandang menarik bagi investor global. Oleh karena itu, penguatan kualitas pendidikan merupakan strategi ekonomi jangka panjang yang penting.

Meski pendidikan memiliki peran penting sebagai bentuk investasi sumber daya manusia, berbagai literatur menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan dalam memaksimalkan

manfaat tersebut. Ketimpangan kualitas pendidikan antardaerah masih menjadi isu utama, sebagaimana dijelaskan oleh Ridwan (2021) dan Pujiharti (2022) yang menemukan bahwa akses dan mutu pendidikan sangat bervariasi antara wilayah perkotaan dan pedesaan, sehingga menciptakan kesenjangan kualitas SDM yang berdampak langsung pada produktivitas ekonomi. Selain itu, kesenjangan digital juga memperburuk situasi; Mulyati (2021) serta Winata et al. (2021) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran masih belum merata, terutama di daerah tertinggal yang kesulitan mengakses fasilitas belajar digital. Kondisi tersebut semakin diperparah oleh learning loss akibat pandemi COVID-19, di mana Widyasari et al. (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak berjalan efektif di sebagian besar daerah dan berkontribusi pada penurunan capaian akademik. Di sisi lain, Indonesia juga menghadapi mismatch antara kompetensi lulusan dan kebutuhan industri. Thirtabrata et al. (2022) menekankan bahwa ketidaksesuaian ini berdampak pada rendahnya kesiapan kerja lulusan, yang pada akhirnya menghambat produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 2. Systematic Literature Review (SLR)**

No	Peneliti & Tahun	Judul Fokus / Variabel Utama	Metode & Data	Temuan Utama Terkait Pendidikan sebagai Investasi SDM & Perekonomian
1	Abdillah (2024)	Peran Perguruan Tinggi dalam Peningkatan Kualitas SDM	Kualitatif; studi literatur	Perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat pencetak SDM unggul yang berkontribusi besar pada perekonomian nasional.
2	Arifin (2023)	Human Capital Investment dan Daya Saing SDM	Kualitatif	Pendidikan meningkatkan kompetensi SDM sehingga meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia.
3	Hardianto & Nofriser (2022)	Investasi SDM terhadap Mutu Pendidikan	Deskriptif; studi kebijakan	Investasi SDM meningkatkan kualitas pembelajaran yang berdampak pada produktivitas tenaga kerja.
4	Hasan et al. (2023)	Pendidikan dan Pembentukan Modal Manusia	Kuantitatif	Pendidikan memiliki hubungan signifikan dengan peningkatan modal manusia yang mendorong pertumbuhan ekonomi.
5	Kholifaturrohmah et al. (2023)	Human Capital dan Pertumbuhan Ekonomi	Regresi; Data Indonesia	Human capital berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas.
6	Maulida et al. (2024)	Hubungan Tingkat Pendidikan dan Ekonomi	Kuantitatif	Pendidikan meningkatkan peluang kerja dan pendapatan sehingga berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi.
7	Saleh (2022)	Pendidikan sebagai Investasi Modal Manusia	Literatur Review	Menegaskan bahwa pendidikan adalah investasi jangka panjang yang menghasilkan return ekonomi signifikan.
8	Umalihayati et al. (2023)	Pendampingan Human Capital pada	Kualitatif; studi	Edukasi tentang human capital meningkatkan kesadaran

		Masyarakat	lapangan	masyarakat terhadap pentingnya pendidikan bagi ekonomi.
9	Dwiarsyah et al. (2021)	Investasi SDM dan Pertumbuhan Ekonomi	Kuantitatif	Investasi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
10	Rauf (2024)	Dampak Investasi SDM terhadap Ekonomi Makro	Kuantitatif; data sekunder	SDM berkualitas mampu menarik investasi asing dan memperkuat ekonomi nasional.
11	Ridwan (2021)	SDM Pendidikan Vokasi dan Daya Saing Industri	Kualitatif	Pendidikan vokasi meningkatkan keterampilan teknis sehingga menambah produktivitas tenaga kerja.
12	Khairiyah & Dewinda (2022)	Pendidikan Karakter dalam Penguatan SDM	Studi kualitatif	Pendidikan karakter meningkatkan integritas, disiplin, dan etos kerja yang dibutuhkan dunia kerja.
13	Harahap & Iskandar (2024)	Manajemen SDM dalam Pendidikan Syariah	Deskriptif	Kualitas SDM lembaga pendidikan berpengaruh pada efektivitas institusi dalam menghasilkan lulusan unggul.
14	Riofita et al. (2024)	Komitmen Mahasiswa terhadap Kualitas SDM Unggul	Kuantitatif	Komitmen akademik berkorelasi dengan kualitas lulusan yang berpengaruh terhadap produktivitas ekonomi.
15	Syarifuddin et al. (2021)	Pelatihan Nonformal dan Skill SDM	Mixed-method	Pelatihan meningkatkan keterampilan pekerja yang berdampak pada peningkatan output perusahaan.
16	Pujiharti (2022)	Kompetensi Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas SDM	Kualitatif	Guru yang kompeten menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik, berdampak pada human capital nasional.
17	Thirtabrata et al. (2022)	Pengembangan SDM dalam Era Industri 4.0	Literatur Review	SDM dengan kemampuan digital dan adaptif lebih berkontribusi pada ekonomi modern.
18	Septianda et al. (2024)	Smart People dalam Konsep Smart Living	Kualitatif	SDM yang cakap digital dan inovatif mempercepat transformasi ekonomi digital Indonesia.

Berbagai penelitian dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran strategis sebagai bentuk investasi sumber daya manusia yang berimplikasi langsung pada pembangunan ekonomi. Abdillah (2024) menegaskan bahwa perguruan tinggi menjadi pusat penghasil SDM unggul yang memberi kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, sejalan dengan temuan Arifin (2023) yang menunjukkan bahwa investasi modal manusia melalui pendidikan mampu meningkatkan daya saing SDM Indonesia. Dalam konteks mutu pendidikan, Hardianto dan Nofriser (2022) menyoroti bahwa investasi pada SDM memperbaiki kualitas pembelajaran dan berdampak positif pada produktivitas tenaga kerja. Secara lebih empiris, Hasan et al. (2023) membuktikan bahwa pendidikan berhubungan signifikan dengan

peningkatan human capital yang mendorong pertumbuhan ekonomi, sementara Kholifaturrohmah et al. (2023) menunjukkan bahwa human capital berpengaruh langsung terhadap produktivitas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Maulida et al. (2024) menemukan bahwa peningkatan tingkat pendidikan memperluas peluang kerja dan pendapatan sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sejalan dengan itu, Saleh (2022) menegaskan bahwa pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang menghasilkan return ekonomi substansial. Pada level masyarakat, penelitian Umalihayati et al. (2023) menunjukkan bahwa pendampingan dan edukasi terkait human capital mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan untuk kemajuan ekonomi. Penguatan peran pendidikan juga tampak pada temuan Dwiarsyah et al. (2021) yang membuktikan bahwa investasi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, serta penelitian Rauf (2024) yang menambahkan bahwa SDM berkualitas mampu menarik investasi asing dan memperkuat perekonomian makro.

Dalam konteks dunia kerja dan industri, Ridwan (2021) menekankan pentingnya pendidikan vokasi karena mampu meningkatkan keterampilan teknis yang berujung pada peningkatan produktivitas tenaga kerja. Sementara itu, Khairiyah dan Dewinda (2022) menunjukkan bahwa pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk integritas dan etos kerja yang dibutuhkan industri. Penelitian lain oleh Harahap dan Iskandar (2024) menyoroti bahwa kualitas SDM lembaga pendidikan turut menentukan efektivitas institusi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten. Temuan Riofita et al. (2024) menguatkan bahwa komitmen akademik mahasiswa berkorelasi dengan kualitas lulusan yang berdampak pada produktivitas ekonomi. Selain itu, Syarifuddin et al. (2021) membuktikan bahwa pelatihan nonformal mampu meningkatkan keterampilan dan output pekerja. Pada sisi tenaga pendidik, Pujiharti (2022) menunjukkan bahwa kompetensi guru sangat menentukan kualitas pendidikan dan kontribusinya terhadap human capital nasional. Dalam perspektif perkembangan zaman, Thirtabrata et al. (2022) menekankan perlunya SDM yang adaptif dan memiliki kemampuan digital untuk mendukung ekonomi era Industri 4.0. Penelitian Septianda et al. (2024) menunjukkan bahwa SDM yang inovatif dan cakap digital (smart people) menjadi faktor penting dalam mempercepat transformasi menuju ekonomi digital Indonesia.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Penelitian ini menegaskan bahwa faktor-faktor ekonomi—terutama kemiskinan, pengangguran, dan PDRB per kapita—memainkan peran penting dalam membentuk *Human Development Index*(HDM) Indonesia. Meskipun PDRB per kapita memberikan kontribusi positif, pengangguran dan kemiskinan memiliki dampak yang lebih substansial dan negatif terhadap pembangunan manusia. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pembangunan manusia di Indonesia memerlukan kebijakan yang terarah untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan, di samping investasi strategis di bidang pendidikan, layanan kesehatan, dan penciptaan lapangan kerja. Periode pascapandemi COVID-19, khususnya antara

tahun 2021 dan 2023, merupakan fase krusial dalam konteks pemulihan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pandemi telah mengubah banyak aspek kehidupan, mulai dari cara kita bekerja hingga cara kita berinteraksi dan mengakses layanan. Di satu sisi, pandemi telah memperburuk kondisi kesehatan dan pendidikan, namun di sisi lain, pandemi juga telah memicu inovasi dan adaptasi di berbagai sektor.

Selain itu kualitas pendidikan telah menjadi faktor kunci dalam menciptakan *return* ekonomi yang dianggap optimal. Bukan hanya akses dan partisipasi yang harus diperluas, tetapi relevansi yang berkaitan dengan kurikulum, kompetensi tenaga pendidik hingga kaitan antara dunia pendidikan, industri. Nantinya hasil investasi pendidikan benar-benar disalurkan pada hal dan poin yang tepat. Didasarkan pada literatur dan telaah 2020-2025 menunjukkan bahwa investasi SDM mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## SARAN

Pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat perlu memperkuat kolaborasi dalam menjadikan pendidikan sebagai investasi strategis jangka panjang. Pemerintah perlu memastikan pemerataan dan mutu pendidikan melalui kebijakan yang adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja, sementara lembaga pendidikan harus memperbarui kurikulum berbasis kompetensi dan teknologi. Masyarakat juga perlu menanamkan kesadaran bahwa pendidikan adalah investasi diri untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa di era global.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, F. (2024). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13-24.
- Abdullah, A., 2022. Challenges of Human Resources Governance in Facing the Era of Digital-based Economic Competition: What Evidences From an Academic Perspective. *International Journal of Business, Economics and Management*, 5(3), pp.166-175.
- Alexandro, R., 2025. Strategic human resource management in the digital economy era: an empirical study of challenges and opportunities among MSMEs and startups in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 12(1), p.2528436.
- Arifin, A.S., 2023. Human capital investment: Meningkatkan daya saing global melalui investasi pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 11(2), pp.174-179.
- Azwar, A. 2023. Peluang, tantangan dan strategi pengembangan literasi dan sumber daya manusia ekonomi syariah di Indonesia. *Info Artha*, 7(1), 18–30.
- Burgess, J., Dayaram, K., Lambey, L. and Afrianty, T.W., 2020. The challenges of human resource development in Indonesia. In *Developing the workforce in an emerging economy* (pp. 1-17). Routledge.
- Dwiarsyah, T., Lizar, A., & Yefriza, Y. (2021). Pengaruh investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. *PARETO: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(1), 35-52.
- Goodarzi, E., Sohrabivafa, M., Adineh, H.A., Moayed, L. and Khazaei, Z., 2019. Geographical distribution global incidence and mortality of lung cancer and its relationship with the Human

- Development Index (HDI); an ecology study in 2018. *World Cancer Research Journal*, 6, p.11.
- Hakam, I. A., Fatahillah, K., Faniati, R. N., Izzah, N. N., & Putra, R. S. (2023). A Systematic Literature Review: Strategi Pengembangan Usaha Mikro Dan Menengah (Umkm) Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *WORLDVIEW (Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains)*, 2(1), 61-72.
- Harahap, P. N., & Iskandar, T. (2024). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Syari'ah Indonesia Kota Medan. *Jurnal El Rayyan: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 11-25.
- Hardianto, H., & Nofriser, N. (2022). Investasi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(1), 50-56.
- Hasan, M., Nasution, N., Sofyan, S., Guampe, F. A., Rahmah, N., Mendo, A. Y., ... & Atirah, A. (2023). Pendidikan dan Sumber Daya Manusia: Menggagas Peran Pendidikan dalam Membentuk Modal Manusia. Penerbit Tahta Media.
- Hasanuddin, H., Isma, A. A., & Jamrizal, J. (2023). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengeluaran, Operasional dan Investasi Terhadap Mutu Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 4(2).
- Joenarni, E., Permatasari, O., & Abdillah, A. (2022). Perbaikan Kualitas Sumber Daya Manusia Gayeng Tembus Peluang Investasi Sektor Pertanian. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 177-186.
- Khairiyah, U., & Dewinda, H. R. (2022). Peran pendidikan karakter dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu. *Psyche 165 Journal*, 119-124.
- Kholid, I., & Rosadi, K. I. (2021). Berpikir sistem dalam menggali potensi eksternal pendidikan (Faktor–faktor eksternal berpikir sistem dalam menggali potensi pendidikan di Indonesia). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 1(2), 158-170.
- Kholifaturrohmah, R., Floresti, D.A., Mayasari, V. and Rosiana, M., 2023. Kontribusi Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pendidikan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 25(4), pp.28-35.
- Maulida, N. N., Ikhsan, M., & Yasin, M. (2024). Hubungan Pendidikan dan Ekonomi dalam Investasi. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(3), 304-313.
- Mulyati, N. 2021. Analisis kebijakan pendidikan terkait implementasi pembelajaran jarak jauh pada masa darurat Covid-19. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(9), 995–1.
- Pujiharti, E. 2022. Peran sumber daya pendidik dalam perspektif ekonomi pendidikan. *AN NAHDLIYYAH*, 1(2), 35–50.
- Ramadhano, I., & Lie, G. (2023). Dinamika tenaga kerja asing terhadap tenaga kerja lokal: Implikasi dan tantangan dalam investasi sumber daya manusia. *UNES Law Review*, 6(2), 5978-5990.
- Rauf, D. I. (2024). Dampak Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)*, 2(1), 107-116.
- Ridwan, M. (2021). Pembangunan sumber daya manusia pada sekolah kejuruan di indonesia: tantangan dan peluang di era revolusi industri 4.0. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 1-10.

- Riofita, H., Juliana, E., Gustiani, S., Saputra, P. and Fitriani, Y. 2024. Menyulam kesuksesan: membangun komitmen terhadap program studi untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul dalam pendidikan ekonomi. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(4), 199–202.
- Rohmi, M. L., Pratiwi, D., & Ramadhani, A. A. (2023). Program keluarga harapan (pkh) dalam kaitannya dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia sebagai upaya pengentasan kemiskinan. *Ekonomi & Bisnis*, 22(2), 166-177.
- Saleh Adri, H. (2022). Pendidikan Sebagai Human Investasi. *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA)*, 26-40.
- Septianda, M. F., Kurniawan, D., & Afnira, E. (2024). Smart people dan smart living: Membangun sumber daya manusia unggul dalam optimalisasi smart city di indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 19(2), 189-204.
- Syarifuddin, S., Ilyas, J.B. and Sani, A., 2021. Pengaruh Persepsi Pendidikan & Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Dikota Makassar. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Thirtabrata, A. Q., Kencana, A. R. W., & Desmawan, D. (2022). Pengembangan sumber daya manusia dalam pembangunan. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 68-76.
- Umalihayati, U., Dayurni, P., & Hidayat, M. (2023). Pendampingan Dalam Memahami Investasi Human Capital Dorong Pembangunan Berkualitas Melalui Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 89-95.
- Wahyudi, W. and Sunarsi, D., 2021. Manfaat penerapan manajemen pengetahuan bagi kinerja dosen di masa pandemi Covid-19. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), pp.285-291.
- Widyasari, A., Widiastono, M.R., Sandika, D. and Tanjung, Y. 2022. Fenomena learning loss sebagai dampak pendidikan di masa pandemi Covid-19. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 5(1), 297–302.
- Winarti, E., 2018. Perencanaan manajemen sumber daya manusia lembaga pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(1), pp.1-26.
- Winata, K.A., Zaqiah, Q.Y., Supiana, S. and Helmawati, H. 2021. Kebijakan pendidikan di masa pandemi. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1–6.